

Clinicopathological Profiling and Skeletal Tropism of Bone Metastases in Breast Cancer : a 5 years Retrospective Institutional Analysis in Central Java

Gana Adyaksa¹, Benny Pratamayoga²

¹ Orthopaedic Surgeon, Dr. Kariadi Hospital, Semarang Indonesia

² General Suregery Resident, Faculty Medicine, Diponegoro University

*Benny Rizkillah Pratamayoga. Email: bennypratamayoga@gmail.com
Telp: +62881025111119

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan kanker terbanyak pada perempuan dan sering disertai metastasis tulang. Metastasis ini menimbulkan morbiditas tinggi berupa nyeri, fraktur patologis, dan penurunan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi jenis histologi kanker payudara yang mengalami metastasis tulang, serta menganalisis usia, jenis kelamin, dan lokasi tulang yang terkena.

Metode penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan sampel 200 pasien kanker payudara yang mengalami metastasis tulang. Diambil melalui data rekam medik RS Dr. Kariadi Semarang, Periode tahun 2021 – 2025 dengan membagi variabel yang dianalisis meliputi jenis histologi, usia, jenis kelamin, dan lokasi metastasis. Analisis dilakukan dengan distribusi frekuensi dan persentase, ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien adalah perempuan (99,5%) dengan rata-rata usia 54 tahun. Jenis histologi terbanyak adalah invasive breast carcinoma NST (70%). Lokasi metastasis paling sering adalah vertebra thorakal (60%), diikuti costae (25%) dan vertebra lumbal (20%).

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa metastasis tulang pada kanker payudara paling sering terjadi pada perempuan usia 50–59 tahun, dengan histologi NST, dan predileksi utama di vertebra thorakal.

Kata kunci: kanker payudara, metastasis tulang, histologi, usia, vertebra thorakal

